

Analysis Of Financial Planning Strategies For Business Sustainability In Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) In The Food Sector Of Makassar City

Analisis Strategi Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan Kota Makassar

Rustan

Universitas Muhammadiyah Makassar

rustan@unismuh.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a very important role in a country's economy. MSMEs are not only the backbone of the economy. However, MSMEs often face challenges in maintaining the continuity of their operations, especially in managing financial aspects. This research aims to determine and analyze financial planning strategies for business continuity in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Food Sector of Makassar City. The approach in this research is a qualitative approach. The type of data used in this research is primary and secondary data. Data collection techniques were carried out using literature study techniques, documentation, field observations, and interview techniques with the informant sources for this research, namely 3 MSME actors. regarding financial planning strategies. The analysis techniques used in this research are descriptive analysis and qualitative data analysis techniques. The steps for data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that the strategy stages that have been outlined for MSMEs are that structured and focused financial planning can be the key to success. By starting from an initial financial evaluation, setting clear financial goals, careful budget planning, wise debt management, to income diversification and effective marketing, MSMEs can increase their competitiveness and achieve sustainable growth

Keywords: Financial Planning, Business Sustainability and MSMEs

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam menjaga keberlangsungan operasional mereka, terutama dalam mengelola aspek keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan Kota Makassar. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan yaitu teknik studi pustaka, dokumentasi, observasi lapangan, dan teknik wawancara kepada sumber informan penelitian ini yaitu 3 orang pelaku UMKM. mengenai strategi perencanaan keuangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif analisis dan kualitatif. Adapun Langkah-langkah teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan-tahapan strategi yang telah dijabarkan untuk UMKM adalah bahwa perencanaan keuangan yang terstruktur dan terfokus dapat menjadi kunci keberhasilan. Dengan mengawali dari evaluasi keuangan awal, penetapan tujuan keuangan yang jelas, perencanaan anggaran yang hati-hati, manajemen utang yang bijak, hingga diversifikasi pendapatan dan pemasaran yang efektif, UMKM dapat meningkatkan daya saingnya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Keberlangsungan Usaha dan UMKM

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung di negara-negara Association of South East Asian Network (ASEAN), khususnya Indonesia (Kemenkoinfo, 2016). Oleh karena itu, UMKM merupakan program prioritas dari Pemerintah Indonesia melalui Rencana Strategis Pembangunan Jangka Menengah Nasional/RSPJMN (Pemerintah RI, 2020). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung distribusi pendapatan yang lebih merata. Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM sering menghadapi tantangan dalam menjaga keberlangsungan operasional mereka, terutama dalam mengelola aspek keuangan.

Untuk menjaga kelangsungan usaha, UMKM memerlukan suatu strategi dalam perencanaan keuangan. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan sangat krusial. Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan bijak, namun juga memberi manfaat bagi ekonomi. Dalam mengelola keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan finansial. Baik itu jangka pendek maupun jangka Panjang. Dengan adanya perencanaan keuangan yang matang, UMKM dapat meningkatkan daya tahan finansial mereka dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan

Menurut Poernomo (2015), seni manajemen ialah serangkaian perencanaan yang dibuat secara komprehensif dan sistematis serta terintegrasi dengan menghubungkan lingkungan yang ada di sekitar dengan keunggulan yang dimiliki untuk mendapatkan manfaat baik ekonomi maupun non ekonomi. Demi keberlangsungan usaha dalam kompetisi bisnis yang terjadi di zaman universal saat ini yang semakin ketat, penyelenggara bisnis harus mengimplementasikan tahapan strategi yang tepat (Rosmadi, 2021)

Analisis strategi perencanaan keuangan menjadi suatu hal yang krusial bagi UMKM guna memastikan kelangsungan usaha mereka dalam jangka panjang. Perencanaan keuangan yang baik akan membantu UMKM menghadapi risiko keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuka peluang untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai hambatan, termasuk akses terbatas terhadap sumber daya keuangan, kurangnya pengetahuan dalam perencanaan keuangan, serta perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan strategis dalam perencanaan keuangan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi perencanaan keuangan yang efektif bagi UMKM guna meningkatkan keberlangsungan usaha mereka. Melalui pendekatan analitis dan penelitian mendalam, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi perencanaan keuangan UMKM dan bagaimana penerapan strategi yang tepat dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang strategi perencanaan keuangan, UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki implikasi penting baik bagi pemilik UMKM, praktisi bisnis, maupun kebijakan pemerintah dalam mendukung sektor UMKM untuk mencapai keberlanjutan yang berkelanjutan

2. Tinjauan Pustaka Manajemen Keuangan

Menurut Purba (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti

pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan, menurut Wijaya (2017) manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Dengan demikian, Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan.

Perencanaan Keuangan

Menurut Richard L. Daft (2017), perencanaan adalah semua proses identifikasi berbagai tujuan di masa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan

Secara umum, Perencanaan keuangan adalah sebuah proses evaluasi komprehensif dari pemasukan individu saat ini dan keadaan keuangan di masa depannya dengan menggunakan variabel-variabel yang sudah diketahui untuk memprediksi pendapatan masa depan, nilai aset, dan rencana penarikannya. Perencanaan keuangan mencakup anggaran yang mengatur keuangan pribadi dan juga dapat mencakup serangkaian langkah atau tujuan khusus pembelanjaan maupun tabungan di masa depan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mungkin sering menemukan istilah perencanaan keuangan. Definisi perencanaan keuangan menurut *Certified Financial Planner, Board of Standards, Inc.* adalah proses mencapai tujuan seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana. (Budisantoso, I., & Gunanto. 2010).

Dalam konteks perencanaan keuangan konvensional dikenal dengan sebutan financial freedom yang identik dengan kebebasan dari bekerja dan pendapatan pasif yang besar. Menurut Robert Kiyosaki mengatakan bahwa financial freedom itu diperoleh ketika seseorang sudah bisa men-support berbagai keperluan dirinya hanya dari passive income, seperti hasil investasi properti atau bisnis. Kebebasan finansial sebagai suatu keadaan ketika seseorang telah berhasil "menempatkan harta ditangannya, tetapi tidak dihatinya". Dengan kata lain, financial freedom diperoleh ketika sudah muncul sifat qana"ah dalam hati seseorang atau terbebas dari kekhawatiran dari hartanya. Artinya, seseorang tidak lagi merasa kekurangan dengan harta yang sedikit dan tidak pula boros ketika harta sudah banyak. (Mukhlisin., M. 2013)

Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan merupakan suatu keadaan yang sedang berlangsung, yang dapat bertahan secara konsisten dan berkelanjutan dengan suatu proses yang dialami. Sehingga, tercapailah keadaan dari apa yang telah diupayakan yaitu berada pada titik eksis dan dapat bertahan pada suatu lingkungan yang ada untuk saat ini, sampai masa yang akan mendatang (Pratama, 2020).

Menurut Noe et al (2011) dalam Pratama (2020), kelangsungan usaha adalah suatu kondisi yang memungkinkan suatu perusahaan dapat bertahan dalam lingkungan yang kompetitif.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun sekunder. Subjek penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sedangkan objek dalam penelitian ini adalah *kelangsungan usaha*, Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada

penelitian ini yaitu teknik studi pustaka, dokumentasi, observasi lapangan, dan teknik wawancara kepada 3 orang sumber informan yaitu Owner Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan Kota Makassar

Adapun teknik analisis data yaitu Teknik analisis data deskriptif analisis dan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif analisis adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Sugiyono, 2013:3). Sedangkan teknik analisis kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan subjektif. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data yang bersifat deskriptif dan tidak terukur. Teknik analisis kualitatif dengan dilakukan berbagai Langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Perencanaan keuangan Merupakan langkah penting untuk kesuksesan usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil wawancara kepada sumber informan yaitu 3 owner UMKM Sektor Makanan Kota Makassar, Maka ditemukan poin-poin penting yang fokus penelitian mengenai strategi perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Adapun tahapan-tahapan strategi yang telah dilakukan oleh UMKM yang dapat di jabarkan sebagai berikut :

- a) **Keuangan Awal;** pada tahap ini, UMKM melakukan suatu evaluasi kondisi keuangan awal saat ini untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. UMKM meninjau keuangan usaha tahun sebelumnya dan mengidentifikasi tren pendapatan sehingga UMKM dapat mengatasi ancaman di masa akan datang.
- b) **Penetapan Tujuan Keuangan;** UMKM berupaya menetapkan suatu tujuan keuangan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Yaitu UMKM meningkatkan pendapatan 20%, mengurangi biaya operasional 15%, atau meningkatkan margin keuntungan
- c) **Perencanaan Anggaran;** UMKM membuat suatu rencana pendapatan dan pengeluaran dengan cermat untuk mencapai tujuan keuangan, misalkan UMKM melakukan penentuan alokasi dana untuk produksi, pemasaran, dan pengembangan produk
- d) **Manajemen Utang dan Modal Kerja;** UMKM melakukan pengelolaan utang dengan bijak dan optimalkan modal kerja untuk meningkatkan likuiditas. Dengan menerapkan manajemen utang dan modal kerja yang baik, UMKM dapat meningkatkan stabilitas keuangan mereka dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada
- e) **Diversifikasi Pendapatan;** Kurangi risiko dengan mendiversifikasi sumber pendapatan bisnis. Strategi ini digunakan oleh UMKM untuk mengurangi risiko bisnis dan meningkatkan daya tahan terhadap perubahan ekonomi. Misalnya, UMKM sektor makanan dapat mengembangkan menu baru yang menarik pelanggan
- f) **Pemasaran dan Promosi yang Efektif;** UMKM merencanakan sebuah strategi pemasaran yang efektif untuk menarik pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Digital marketing sebagai penggunaan teknologi guna membantu aktivitas marketing yang bertujuan untuk mempromosikan kepada konsumen agar konsumen dapat menyesuaikan dengan kebutuhannya. Chaffey. (2013). Sedangkan, Manajemen pemasaran menurut Kotler dan Keller (2012:6), mengemukakan bahwa manajemen pemasaran sebagai suatu seni dan ilmu dalam memilih pasar sasaran yang di dalamnya terdapat proses mengenai cara mendapatkan, menjaga, dan menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan,

mengantarkan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul dan mampu bersaing dengan pesaing yang ada di pasaran dengan segmen pasar yang sama ataupun berbeda.

Pembahasan

Strategi Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

Tahapan-tahapan strategi yang telah dijabarkan untuk UMKM adalah bahwa perencanaan keuangan yang terstruktur dan terfokus dapat menjadi kunci keberhasilan. Dengan mengawali dari evaluasi keuangan awal, penetapan tujuan keuangan yang jelas, perencanaan anggaran yang hati-hati, manajemen utang yang bijak, hingga diversifikasi pendapatan dan pemasaran yang efektif, UMKM dapat meningkatkan daya saingnya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan

Pentingnya pendekatan SMART dalam menetapkan tujuan keuangan memberikan landasan yang kuat untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian. Manajemen utang yang bijak dan optimalisasi modal kerja menjadi faktor kunci dalam menjaga kesehatan finansial. Diversifikasi pendapatan juga menjadi strategi yang signifikan untuk mengurangi risiko bisnis

Penting untuk dicatat bahwa setiap langkah dalam strategi ini saling terkait dan saling mendukung. Keseluruhan strategi menciptakan suatu kerangka kerja yang kokoh untuk membantu UMKM menghadapi tantangan, mengambil peluang, dan tumbuh secara berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang dinamis

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu Riyanti, B., & Aini, N. A. N. (2022). mengenai Strategi Keberlangsungan Usaha UMKM Kampung Singkong pada Masa Pandemi Covid-19, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, inovasi produk dan insentif pajak berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Selain itu, Hasil Penelitian sesuai dengan penelitian Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., Amiruddin, A., & Wahyuni, N. (2022). menunjukkan bahwa secara parsial Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan. Adapun juga Hasil penelitian Azhar, A. N., & Arofah, T. (2021). membuktikan bahwa digital marketing berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustan, R., Hamzah, P., Jafar, A. N., Asdi, A., & Adiningrat, A. A. (2023) mengenai pengaruh kemampuan sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha. Sedangkan hasil penelitian Veronica, M. S., Meythi, M., & Martusa, R. (2023) mengenai strategi perencanaan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Cipanjal Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan perencanaan keuangan yang diperoleh para pelaku UMKM di Desa Cipanjal dapat digunakan untuk mengelola usahanya dengan harapan usaha tersebut lebih berpotensi untuk berkembang dengan lebih lancar

Pengelolaan keuangan adalah cara yang dilakukan pengusaha untuk mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, hingga perlindungan risiko. Tujuannya yakni guna mencapai kestabilan ekonomi di masa depan. Berbagai analisa dan juga perencanaan strategis tentunya dibuat sedemikian rupa dan juga tidak lupa harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Sebagai pelaku usaha tentunya dalam menjalankan fungsi pokok perusahaan yang salah satunya adalah keuangan, mampu melaksanakannya dengan baik. (Fitriyana, M., & Prasajo, E. 2022).

Dengan menerapkan langkah-langkah berbagai tahapan strategi tersebut, UMKM memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan menjadi lebih tangguh di tengah dinamika pasar.

5. Penutup

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut tahapan-tahapan yang dilakukan oleh UMKM sebagai bentuk strategi dalam perencanaan terhadap keberlangsungan usaha yaitu evaluasi keuangan awal, penetapan tujuan keuangan yang jelas, perencanaan anggaran yang hati-hati, manajemen utang serta pemasaran dan promosi yang efektif. Strategi ini yang digunakan oleh UMKM merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan pemantauan dan adaptasi terus-menerus

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, maka dapat diberikan saran yaitu setiap tahapan strategi dapat disesuaikan dengan kondisi dan tujuan spesifik UMKM. Penting untuk selalu fleksibel dan adaptif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis

Daftar Pustaka

- Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., Amiruddin, A., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 4164-4154
- Azhar, A. N., & Arofah, T. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberlangsungan UMKM di Kabupaten Banyumas pada masa pandemi Covid-19. SAR. (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business, 6(1), 37–49
- Budisantoso, I., & Gunanto. (2010). *Cara gampang mengelola keuangan pribadi dan keluarga*. Gramedia Pustaka Utama
- Chaffey. (2013). *E-Business Dan E-Commarce Management, Strategy, Implementation*. New Jersey: Practice
- Fitriyana, M., & Prasojo, E. (2022). Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Dalam Menghadapi Era Transisi Pandemi Covid 19. *Journal Competency of Business*, 6(01), 163-172
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management (Vol. 14)*. Prentice Hall.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6
- Mukhlisin, M. (2013). *Sakinah Finance (solusi mudah mengatur keuangan keluarga islami)*, Cet. Pertama, Solo: Tinta Medina, Hal. 9
- Poernomo, D. (2015). *Manajemen Strategis Smart city*. In *Seminar Nasional Riset Terapan (SENASSET)*
- Purba. (2021). *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset*. Indonesian College of Economics. STEI. Jakarta
- Richard, D. L. (2017). *Era Baru Manajemen*, Edisi Sembilan, Cetakan Kelima, Jakarta: Salemba Empat
- Riyanti, B., & Aini, N. A. N. (2022). Strategi Keberlangsungan Usaha UMKM Kampung Singkong pada Masa Pandemi Covid-19. *Among Makarti*, 15(2)
- Rosmadi, M. L. N. (2021). Penerapan strategi bisnis di masa pandemi Covid-19. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 122-127
- Rustan, R., Hamzah, P., Jafar, A. N., Asdi, A., & Adiningrat, A. A. (2023). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2750-2758
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Veronica, M. S., Meythi, M., & Martusa, R. (2023). Strategi Perencanaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Cipanjal. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1229-1234
- Wijaya,D, (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo